

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah peneliti lakukan terkait manajemen dalam pengelolaan objek wisata pantai Air Manis yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan manajemen dalam pengelolaan tersebut belum sepenuhnya berjalan dengan efektif, karena masih ditemukan beberapa kendala dan masalah pada beberapa variabel tertentu. Jika pengelolaan objek wisata pantai Air Manis ini ditelaah melalui fungsi-fungsi manajemen menurut H. Koontz dan O'Donnel, maka pengelolaan yang dilakukan tersebut belumlah berjalan dengan baik. Karena masih banyak permasalahan yang muncul dalam pengelolaan dan memberikan dampak buruk kepada objek wisata ini. Permasalahan yang muncul tersebut cenderung disebabkan oleh tahapan-tahapan maupun aspek-aspek yang mempengaruhi fungsi-fungsi manajemen menurut H. Koontz dan O'Donnel belum dilakukan dengan semaksimal mungkin oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang. Karena dalam melakukan sebuah kegiatan pengelolaan yang baik, menurut H. Koontz dan O'Donnel tahapan-tahapan maupun aspek-aspek yang terdapat dalam fungsi-fungsi manajemen tersebut haruslah dilaksanakan dengan sebaik-sebaik mungkin. Sehingga tidak mengherankan dalam pelaksanaan pengelolaan objek wisata pantai Air Manis oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang masih belum terlaksana dengan maksimal dan sering kali terjadi permasalahan pengelolaan.

6.2 Saran

Untuk menjadikan objek wisata pantai Air Manis sebagai ikon pariwisata yang dapat memberikan kontribusi lebih kepada pendapatan asli daerah Kota Padang, maka pengelolaan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang hendaknya harus dilakukan dengan sebaik-baik mungkin. Sehingga untuk melakukan pengelolaan yang baik tersebut, pihak dinas pariwisata harus memperhatikan pola-pola manajemen yang baik agar dapat membantu proses pengelolaan tersebut.

Alangkah lebih baiknya jika dinas pariwisata memaksimalkan pemanfaatan peluang-peluang maupun potensi yang dimiliki agar dapat memberikan pengaruh kepada realisasi pendapatan objek wisata pantai Air Manis. Seperti pembenahan akses, sarana dan prasarana penunjang yang akan meningkatkan kualitas dari objek wisata pantai Air Manis. Kemudian peningkatan sumber daya yang dimiliki harus segera dilakukan, baik itu secara kualitas maupun kuantitas. Seperti penambahan sumber daya manusia dan sumber daya penunjang lainnya, kemudian melakukan peningkatan kualitas dari sumber daya manusia juga sangat diperlukan mengingat era globalisasi yang semakin berkembang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keefektifan proses pengelolaan yang dilakukan oleh dinas pariwisata. Selanjutnya yaitu perlunya menetapkan standar-standar yang jelas dan pengukuran prestasi kerja terhadap standar-standar tersebut, dalam melakukan pengendalian terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam mengelola objek wisata pantai Air Manis. Bertujuan agar dapat mengatasi penyimpangan-penyimpangan yang muncul dengan lebih efektif dan efisien.